

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Tinjauan Tentang Ekstrakurikuler

##### 1. Pengertian Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan di bawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian bakat, minat, dan kemampuan peserta didik yang lebih luas. Dari penjelasan tersebut dapat di definisi bahwasanya kegiatan di sekolah atau pun di luar sekolah yang terkait dengan tugas belajar suatu mata pelajaran bukanlah kegiatan ekstrakurikuler.<sup>13</sup>

Dalam Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam dapat dijelaskan bahwa kegiatan Ekstrakurikuler untuk menemukan jati diri peserta didik selain itu Ekstrakurikuler biasanya dilakukan secara terbuka dan lebih menunjukkan inisiatif peserta didik sendiri dalam pelaksanaanya. Peserta didik memiliki kebebasan penuh dalam memilih dan memilah bentuk-bentuk kegiatan yang sesuai dengan potensi dan bakat yang ada

---

<sup>13</sup>Noor Yati dan Robiatul Adawiah, "Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk menjadi Warga Negara Yang Baik Di SMA Korpri Banjarmasin" *Pendidikan Kewarganegaraan*, Vol. 6, No. 11, (Mei 2019). 964.

dalam dirinya dan sejalan dengan cita-cita pendidikan yang sedang ditekuninya.<sup>14</sup>

Menurut Wiyani Ekstrakurikuler adalah kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan, mulai dari potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik.<sup>15</sup>

Menurut suryo subroto ekstrakurikuler adalah merupakan kegiatan belajar yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah untuk memperluas wawasan atau kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran.<sup>16</sup>

Menurut yudha kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam yang mada dapat dilakukan di luarjam sekolahan agar memperluas mengenai hubungan atar pelajaran dan juga dapat menyalurkan bakat daminat peserta didik. Serta melengkapi pembinaan manusia seutuhnya. Kegiatan ini dilakukan berkala atau hanya dalam waktu-waktu tertentu dan ikut dinilai.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran baik dilaksanakan disekolah maupun di luar sekolah dengan maksud untuk

---

<sup>14</sup> Aziza Meria, "Ekstakurikuler Dalam Mengembangkan Diri Peserta Didik Di Lembaga Pendidikan", *Jurnal Penelitian dan Pengabdian*, Vol.6, No.2, (Juli-Desember 2018), 178

<sup>15</sup> Ibid

<sup>16</sup> B. Suryo Subroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 271.

lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki siswa dari berbagai bidang studi.<sup>17</sup> Adapun ciri-ciri kegiatan ekstrakurikuler yaitu:

- a. Kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran
- b. Kegiatan yang dapat dilakukan di luar kelas atau dapat dilakukan di dalam sekolah ataupun juga dapat dilakukan diluar sekolah.
- c. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan bakat dan minat peserta didik.
- d. Kegiatan ini juga bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dan kemampuan peserta didik.

Kegiatan Ekstrakurikuler adalah Kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran guna untuk meningkatkan kepercayaan peserta didik dan dapat juga untuk pembentukan minat dan bakat peserta didik. Dan Ekstrakurikuler ini dapat dilakukan diluar sekolah ataupun didalam sekolah.

## 2. Fungsi Ekstrakurikuler

Noor mengatakan, kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk membantu mengembangkan peserta didik dan pemantapan pengembangan

---

<sup>17</sup> Dewa Ketut Sukardi dan Desak Made Sumiati, *Bimbingan dan penyuluhan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 98.

kepribadian siswa yang cenderung berkembang untuk memilih jalan tertentu.<sup>18</sup>

Ekstrakurikuler memiliki banyak fungsi mulai dari pengembangan, social, kreatif dan mempersiapkan karir yaitu:<sup>19</sup>

a. Fungsi pengembangan

Fungsi pengembangan yaitu fungsi dari Ekstrakurikuler sendiri yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas santri sesuai dengan potensi bakat dan minat mereka.

b. Fungsi sosial

Fungsi sosial untuk mengembangkan kemampuan yang telah dimiliki oleh santri dan rasa tanggung jawab sosial yang telah dimiliki.

c. Fungsi relatif

Fungsi relatif yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan dan dapat menyenangkan bagi santri yang menunjang proses perkembangan.

d. Fungsi persiapan karir.

Fungsi persiapan karir yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik. Kegiatan

---

<sup>18</sup> A Zakso dan G Buding, "Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Integrasi Social Siswa SMA Negeri 1 Segedong", (2019). 3

<sup>19</sup>Zainal Aqib dan Sujak, *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*, (Bandung: Yrama Widya, 2011), 69.

ekstrakurikuler diadakan tidak hanya untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan keterampilan mengenai hubungan antara berbagai mata pelajaran saja. Melainkan juga untuk pembinaan atau pembekalan diri manusia terutama bagi santri Pondok Modern al-Islam.

### 3. Tujuan Ekstrakurikuler.

Tujuan ekstrakurikuler adalah sebagai wahana pengembangan diri para santri. Dimulai dari mengembangkan potensi para santri, bakat minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian santri.<sup>20</sup>

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan kegiatan ekstrakurikuler di selenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Tujuan pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler pada satuan pendidikan adalah:<sup>21</sup>

- a. Kegiatan Ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor santri.

---

<sup>20</sup> Wahyuddin Nur Nasution dan Siti Halimah, "Implementasi Ekstrakurikuler dalam Membina Kepribadian Santri di Pesantren Pertanian dan Kejuruan (PKK) Salman Alfarisi Kecamatan Serba Jadi", *AT-TAZAKKI*, Vol. 1, No. 1, (Juli-Desember 2017), 123.

<sup>21</sup> Zainal Aqib dan Sujak, *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*, (Bandung: Yrama Widya, 2019), 69

- b. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya.

Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler disekolah menurut direktorat pendidikan menengah kejuruan adalah:<sup>22</sup>

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan santri ber aspek kognitif, efektif dan psikomotor.
- 2) Mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia yang seutuhnya yang positif.
- 3) Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan mata pelajaran lainnya.

Dapat disimpulkan bahwasanya tujuan ekstrakurikuler dapat meningkatkan dan menetapkan pengetahuan siswa, mengembangkan bakat, minat, kemampuan dan ketrampilan dalam upaya pembinaan kepribadian dan mengenal hubungan antar mata pelajaran dalam kehidupan masyarakat.

## **B. Tinjauan Tentang *Muhadhoroh***

### 1. Pengertian *Muhadhoroh*

---

<sup>22</sup> Departemen Agama RI, “Proyek Pembibitan Calon Tenaga Kependidikan Biro Kepegawaian Sekretariat Jenderal Departemen Agama RI” , *Basic Kompetensi Guru* , (2018), 29.

Pidato mempunyai arti suatu seni penyampaian berita secara lisan yang isinya bisa berbagai macam. Pidato adalah tehnik pemakaian kata-kata atau bahasa secara efektif yang berarti keterampilan atau kemahiran dalam memilih kata yang dapat mempengaruhi komunikasi sesuai dengan situasi dan kondisi komunikasi tersebut. Sebagaimana dipahami bahwa definisi *Muhadhoroh* diidentikan dengan kegiatan atau latihan untuk berpidato dan melatih skill peserta didik *Muhadhoroh* dimaksudkan untuk mendidik para peserta didik agar terampil dan mampu berbicara di depan khalayak untuk menyampaikan ajaran-ajaran Islam di hadapan umum dengan penuh percaya diri.

Menurut Itsna Maharuddin, Public speaking adalah seni berbicara dihadapan masa atau orang banyak dengan berbagai maksud dan tujuan. Public speaking merupakan ilmu berbicara di depan umum, berani berbicara di depan publik, berbicara di depan publik merupakan kegiatan yang pada dasarnya dilakukan dalam rangka komunikasi. Menurut Kenneth burke, bahwa setiap bentuk bentuk komunikasi adalah sebuah drama. Karenanya seorang pembicara hendaknya mampum mendramatisir keadaan khalayaknya.

Menurut Luqman Hadinegoro, makna pidato adalah pengungkapan pikiran dalam bentuk kata-kata yang ditujukan kepada orang banyak, atau wacana yang disiapkan untuk di ucapkan didepan khalayak, dengan maksud agar para pendengar dari pidato tadi dapat memahami, mengetahui,

menerima serta dapat diharapkan bersedia melaksanakan segala sesuatu yang disampaikan terhadap mereka, pidato juga merupakan seni berbicara di depan umum.<sup>23</sup>

Suryountoro mengungkapkan bahwa pidato adalah berbicara di muka orang banyak dengan tujuan tertentu dan maksud tertentu. Dari definisi tersebut, maka terdapatlah unsur-unsur pidato di antaranya: di muka orang banyak dan dengan tujuan tertentu.

Dari sini dapat diketahui bahwa sanya berpidato adalah berbicara didepan banyak orang untuk bertujuan menyampaikan suatu hal dan apabila berbicara di depan umum dengan satu atau dua orang maka bukan dimaksud berpidato. Berpidato yaitu berbicara di depan umum berdiri sendiri.

## 2. Fungsi dan Tujuan *Muhadhoroh*/Pidato

Fungsi *muhadhoroh* adalah memberikan informasi, menghibur, membujuk, menarik perhatian, meyakinkan, memperingatkan, memebentuk kesan, memberikan intruksi, membangun semangat.<sup>24</sup>

Fungsi *Muhadhoroh* sendiri ada banyak dan juga beragam, yang mana semuanya akan rujuk pada tujuan yang hendak dicapai dengan adanya pidato tersebut. dapat disebutkan, fungsi-fungsi *Muhadhoroh* atau pidato tersebut diantaranya adalah:

---

<sup>23</sup> Luqman Hadinegoro, *Teknik Seni Berpidato Mutakhir*, (Yogyakarta: Absolut, 2016), 1.

<sup>24</sup> Aziza Meria, "Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Diri Peserta Didik Di Lembaga Pendidikan", *Jurnal Penelitian dan Pengabdian*, Vol.6, No.2, (Juli-Desember 2018). 183



- a. Memberikan Informasi
- b. Menghibur
- c. Membujuk
- d. Membangun semangat
- e. Mengerakkan masa untuk melakukan kebaikan dan lain sebagainya.

Dari beberapa fungsi maka fungsi yang paling sering digunakan yaitu memberikan informasi kepada orang lain. Yang bertujuan untuk menyampaikan informasi atau keterangan, yang mana dapat diketahui, dimengerti dan juga dapat menerima informasi yang disampaikan.

Tujuan diadakan kegiatan *muhadhoroh* ini untuk melatih peserta didik agar mampu mengekspresikan darinya secara positif di depan umum, sehingga apabila nanti mereka kembali kemasyarakat, mereka mampu menghadapi realita bermasyarakat. Kegiatan *muhadhoroh* ini dilakukan secara bergiliran dalam penampilanya.

### 3. Metode *Muhadhoroh*/Pidato

Dalam pidato terdapat empat metode dalam penyampaianya, empat metode tersebut adalah: Impromptu, manuskrip, memoriter, dan ekstemporer.

#### a. Impromptu

Impromptu adalah pidato yang dilakukan dengan improvisasi tanpa persiapan teks atau naskah. Apa yang disampaikan pembicara kepada para pendengar spontan keluar dari lisannya. hal tersebut merupakan

pengembangan gagasan yang saat itu ada di benak pembicara. Metode ini biasa dilakukan oleh para pembicara yang sudah berpengalaman. Kelebihan metode ini antara lain.

b. Manuskrip

Metode manuskrip mengharuskan pembicara membuat dan mempersiapkan naskah pidatonya terlebih dahulu. Naskah mencakup segala hal yang akan disampaikan kepada para pendengar. Jadi, naskah dibuat sedetail mungkin karena naskah tersebut akan dibicarakan.

c. Memoriter

Metode memoriter membutuhkan persiapan yang lebih dibanding dua metode sebelumnya. Tentu saja karena metode ini membutuhkan naskah yang harus dibuat dan dipersiapkan. Pembicara juga membutuhkan waktu untuk menghafal naskah tersebut.

d. Ekstemporer

Dalam metode ekstemporer pembicara tidak menggunakan naskah untuk dibaca, juga tidak menghafalkan materi yang ingin disampaikan. Pembicara hanya membuat point-point penting atau garis besar apa yang akan disampaikan kepada pendengar. Metode ini kerap digunakan oleh para pembicara yang sudah berpengalaman.

Dari empat metode penyampaiannya di atas, antaranya metode Impromptu, manuskrip, memoriter, dan ekstemporer. yang paling berperan atau metode yang sering digunakan oleh Pondok Moderen al-Islam yaitu

metode memoriter yaitu sebelum berpidato diharuskan untuk mempersiapkan terlebih dahulu dan juga diwajibkan untuk menghafal pidato tersebut. Untuk metode yang lainya akan digunakan ketika waktu atau hari tertentu. Semisal para pembimbing atau asatid dan ustadh ingin mengetahui kemampuan santri secara mendadak dan ingin tahu seberapa percayanya diri para santri di depan santri-santri yang lain tanpa mempersiapkan pidato yang akan di sampaikan.

#### 4. Kelebihan dan Kelemahan *Muhadhoroh*

Dalam setiap metode tidak ada kata yang sempurna metode yang digunakan untuk mencapai setiap tujuan. Hal itu disebabkan dinamisnya situasi yang akan selalu membayangi untuk mempengaruhi Jalanya Proses Pencapaian Tujuan tersebut. Terkadang Suatu Metode yang dipandang efektifpun masih ada beberapa kelemahannya. Maka dari itu seseorang yang ingin mempengaruhi atau mengajak orang lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu haruslah mengetahui kapan metode dapat dipergunakan secara tepat dan efektif. Dibawah ini ada beberapa kelemahan dan kelebihan dari ekstrakurikuler *muhadhoroh*:<sup>25</sup>

##### a. Kelemahan *Muhadhoroh*

*Muhadhoroh* sendiri juga memiliki kelemahan antara lain sebagai berikut:

---

<sup>25</sup> Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (AI-Iklas, Surabaya:2016), 104

- 1) Saat yang beretorika di depan umum menyampaikan materinya, ia sukar mengetahui pemahaman audien terhadap bahan-bahan yang di sampaikan.
- 2) Metode berbasis retorika ini hanyalah bersifat komunikasi satu arah saja, dalam maksud yang aktif hanyalah yang tampil saja. Sedangkan audiennya pasif belaka (tidak faham, tidak setuju, taka ada waktu untuk bertanya atau menggugatnya)
- 3) Peceramah (da'i atau mubaligh) cenderung bersifat otoriter. Hal ini dikarenakan model *muhadhoroh* berpusat pada muballigh semata, audiens hanya mendengarkan sebagai penikmat jalannya acara semata.
- 4) Jika muhadhoroh dikukan secara konvensional, atau tanpa mendesain dengan aktifitas lain dan tidak memperhatikan psikologi (audien) dan membosankan.

b. Kelebihan *Muhadhoroh*

*Muhadhoroh* sendiri juga memiliki kelemahan antara lain sebagai berikut:

- 1) Dalam waktu relative singkat dapat disampaikan bahan materi dakwah sebanyak-banyaknya
- 2) Muballingh atau da'i lebih mudah menguasai seluruh adien
- 3) Bila disampaikan dengan baik dan menarik maka isi kandungan tersebut akan mudah untuk difahami.

- 4) Pendakwah semakin siap untuk menyampaikan isi kandungan yang akan di sampaikan karena sebelum berpidato akan adanya latihan dan koreksi isi kandungan pidato.

### **C. Tinjauan Tentang Percaya Diri**

#### **1. Pengertian Percaya Diri**

Rasa percaya diri adalah suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan didalam hidupnya. Jadi orang yang percaya diri memiliki rasa optimis dengan kelebihan yang dimiliki dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Siswa yang mempunyai rasa percaya diri tinggi dapat memahami kelebihan dan kelemahan yang dimiliki.<sup>26</sup>

Kelemahan yang ada pada dirinya merupakan hal yang wajar dan sebagai motivasi untuk mengembangkan kelebihan yang dimilikinya bukan dijadikan penghambat atau penghalang dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Aprianti Y Rahayu percaya diri diartikan suatu keadaan dimana seseorang harus mampu menyalurkan segala kemampuan yang dimilikinya untuk melakukan sesuatu secara maksimal dengan memiliki keseimbangan antara tingkah laku, emosi, dan spiritual.

---

<sup>26</sup> Aisyah dan Ahmad Walid, " Pengaruh Rasa Percaya Diri Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa", *Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 9, No. 3, (September 2019), 218.

Kepercayaan diri juga merupakan sikap positif seseorang dalam menghadapi lingkungannya.<sup>27</sup>

Menurut Enung Fatimah kepercayaan diri adalah: “sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap dirinya sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya. Rasa percaya diri yang tinggi sebenarnya hanya merujuk pada adanya beberapa aspek dari kehidupan individu tersebut bahwa ia merasa memiliki kompetensi, yakin mampu dan percaya bahwa dia bisa karena didukung oleh pengalaman, potensi aktual, prestasi serta harapan yang realistik terhadap diri sendiri”.<sup>28</sup>

Menurut Anita Lie Percaya diri berarti yakin akan kemampuannya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dan masalah. Dengan percaya diri, seseorang merasa dirinya berharga dan mempunyai kemampuan menjalani kehidupan, mempertimbangkan berbagai pilihan dan membuat keputusan sendiri.<sup>29</sup>

Dengan adanya kegiatan *muhadhoroh* atau dapat disebut berpidato disini dapat meningkatkan kepercayaan diri peserta didik. Seperti halnya

---

<sup>27</sup> Aprianti Y Rahayu, *Anak Usia TK: Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita*, (Jakarta: Indeks, 2018), 64.

<sup>28</sup> Enung Fatimah, *Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), 149.

<sup>29</sup> Anita Lie, *1001 Cara Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Ana*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2019), 4.

yang awalnya siswa tidak percaya diri dengan adanya *muhadhoroh* ini siswa lebih percaya diri karena terbiasa berpidato di depan umum.

## 2. Karakteristik percaya diri

Beberapa karakteristik kepercayaan diri menurut Lauster di antaranya sebagai berikut:<sup>30</sup>

### a. Percaya dengan kemampuan diri sendiri

Yaitu suatu keyakinan atas dasar diri sendiri terhadap gejala fenomena yang terjadi yang berhubungan dengan kemampuan individu untuk mengatasi serta mengevaluasi peristiwa yang terjadi

### b. Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan

Yaitu dapat bertindak dalam mengambil keputusan terhadap diri sendiri yang dilakukan secara mandiri atau tanpa adanya keterlibatan orang lain dan mampu untuk meyakini tindakan yang diambil.

### c. Memiliki rasa positif terhadap diri sendiri

Adanya penilaian yang baik dalam diri sendiri baik, dari pandangan manapun tindakan yang dilakukan yang menimbulkan rasa positif terhadap diri sendiri

---

<sup>30</sup> Nur Biti, Hasbi, *Pengaruh Rasa Percayadiri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Di Mts Miftahul Huda Muncar Banyuwangi*, (Malang: UIN Maliki, 2010), 44.

d. Berani mengungkapkan pendapat

Adanya suatu sikap untuk mampu mengutarakan segala sesuatu dalam diri yang di ungkapkan kepada orang lain tanpa adanya paksaan atau rasa yang dapat menghambat pengungkapan tersebut.

3. Aspek-aspek kepercayaan diri

Beberapa aspek-aspek kepercayaan diri menurut Lauster diantaranya:<sup>31</sup>

- a. Keyakinan kemampuan diri adalah sikap positif seseorang tentang dirinya bahwa mengerti sungguh-sungguh akan apa yang dilakukan.
- b. Optimis yaitu sikap positif seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala tantangan diri, harapan dan kemampuannya.
- c. Objektif yaitu sikap orang yang percaya diri memandang permasalahan atau segala sesuatu sesuai dengan kebenaran semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi atau menurut dirinya sendiri.
- d. Bertanggung jawab adalah kesediaan seseorang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.

4. Cara Meningkatkan Rasa Percaya Diri

Ada beberapa cara untuk meningkatkan rasa percaya menurut Peter Lauster yaitu:

---

<sup>31</sup> Ghufon Nur, Dan Risnawita Rini, *Teori-Teori Psikologi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media 2018), 35.



- a. Mencari suatu sebab atau alasan yang menjadikan individu kurang percaya diri.
- b. Mengatasi kelemahan, dengan adanya kemauan yang kuat individu akan memandang suatu perbaikan yang kecil sebagai keberhasilan yang sebenarnya.
- c. Mengembangkan bakat dan kemaunya secara optimal.
- d. Merasa bangga dengan keberhasilan yang telah dicapai dalam bidang tertentu.
- e. Jangan terpengaruh dengan pendapat orang lain, dengan kita berbuat sesuai dengan keyakinan diri individu akan merasa merdeka dalam berbuat segala sesuatu.
- f. Mengembangkan bakat melalui hobi.
- g. Bersikaplah optimis jika kita diharuskan melakukan suatu pekerjaan yang baru kita kenal dan ketahui.
- h. Memiliki cita-cita yang realistis dalam hidup agar kemungkinan untuk terpenuhi cukup besar.
- i. Jangan terlalu membandingkan diri dengan orang lain yang menurut kita lebih baik.<sup>32</sup>

Menurut Thursan Hakim cara-cara untuk dapat meningkatkan rasa percaya diri adalah sebagai berikut: membangkitkan kemauan yang keras,

---

<sup>32</sup> Peter Lauster, *Tes Kepribadian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 15.

biasakan untuk memberanikan diri, berpikir positif dan menyingkirkan pikiran negatif, biasakan untuk selalu berinisiatif, selalu bersikap mandiri: mau belajar dari kegagalan, tidak mudah menyerah, bersikap kritis dan objektif, pandai membaca situasi, dan pandai menenpatkan diri.<sup>33</sup>

##### 5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rasa Percaya Diri

Rasa percaya diri dapat dipengaruhi oleh beberapa menurut John W Santrock menyebutkan ada dua sumber penting dukungan sosial yang berpengaruh terhadap rasa percaya diri individu, yaitu hubungan dengan orang tua dan hubungan dengan teman sebaya.<sup>34</sup>

Thursan Hakim menjelaskan faktor-faktor pembangun kepercayaan diri dalam diri seseorang, yaitu:<sup>35</sup>

- a. Pendidikan keluarga merupakan pendidikan pertama dan utama yang sangat menentukan baik-buruknya kepribadian seseorang, pola-pola pendidikan keluarga akan menjadi latar belakang timbulnya rasa percaya diri.
- b. Pendidikan sekolah dapat dikatakan sebagai lingkungan yang paling berperan untuk mengembangkan kepercayaan diri setelah pendidikan

---

<sup>33</sup> Ibid., 17.

<sup>34</sup> Amalia Rosyadi Putri, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Konsep Diri dan Kemampuan Berkomunikasi Siswa MI Syarifuddin Lumajang" *Kopis*, Vol. 1, No.2, (Pebroari 2019), 8

<sup>35</sup> Yulidar, "Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa dan Peran Konselor Sekolah", *Prosiding*, (22 April 2017), 64.

keluarga, karena sekolah memegang peran sosialisasi melalui berbagai macam kegiatan.

- c. Pendidikan nonformal memiliki peran mengembangkan bakat atau kemampuan yang dimiliki seseorang. Rasa percaya diri akan lebih mantap jika individu memiliki suatu keterampilan tertentu yang bisa didapatkan melalui kegiatan pendidikan nonformal.

Faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri seseorang diawali dari keluarga atau pendidikan keluarga. Keluarga memiliki peran untuk membentuk baik buruknya pribadi. Lingkungan merupakan faktor selanjutnya, baik lingkungan sekolah maupun masyarakat karena lingkungan memegang peran sosialisasi dengan antar individu.